BAB III

STRATEGI PERANCANGAN

3.1 Strategi Perancangan

3.1.1 Strategi Komunikasi

a. Tujuan komunikasi

Memberikan media informasi berupa buku Pop-Up tentang Pengenalan Kelinci, agar anak-anak dapat mengetahui dan memahami kelinci baik itu dari kebiasaan, kesukaan, ketakutan dan ketidak sukaan kelinci.

b. Pesan utama

Pesan utama yang ingin disampaikan bagaimana memberi pengenalan tentang kelinci, baik itu kebiasaan, ketakutan, kesukaan dan ketidak sukaan. Sehingga diharapkan khususnya anak-anak dapat lebih meyayangi dan menambah pengetahuan tentang cara merawat dan memelihara kelinci dengan baik.

c. Materi pesan

Buku pop-up ini berisi tentang jenis-jenis kelinci, kebiasaan kelinci, perilaku kelinci dan buku ini juga memberi sikap moral manusia untuk bekerja keras, bekerja sama, toleransi dalam kehidupannya.

1.1.2 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran penginformasian

Demografis primer : 4-6 Tahun

Jenis Kelamin : anak laki-laki dan perempuan

Pendidikan : TK (Taman Kanak-kanak) Sampai SD (Sekolah Dasar) kelas 1

Kelas Sosial: Menengah ke atas

1.1.3 Strategi Kreatif

Pendekatan kreatif yang dilakukan oleh penulis adalah mengemas informasi sekaligus interaktif dimana di dalam buku tersebut terdapat bagian-bagian yang dapat digerakkan dan di pindah tempat sehingga menimbulkan kemenarikan saat membaca.

Pemilihan buku pop-up karena buku ini meiliki kelebihan-kelebihan di bandingkan buku cerita lainnya, selain dari ilustrasinya yang menarik, buku pop-up juga memiliki ruang-ruang dimensi yang dimana buku ini bisa berbentuk 3D sehingga buku ini lebih menarik untuk dibaca.

Selain memberikan tentang pengenalan kelinci dan cara merawat kelnci, buku ini juga disisipkan cerita dongeng tentang kebiasaan dan kesukaan kelinci.

1.1.4 Strategi Media

Pendekatan yang dilakukan dalam mempromosikan buku pop-up ini adalah dengan cara membuat penyampaian pesan untuk media cetak dengan sampul dan desain cover yang menarik perhatian anak-anak. Pengemasan informasi bukan hanya satu media saja, tetapi dengan ditambah media pendukung untuk menjadi pelengkap.

1. Media Utama

   Media utama berupa buku pop-up “Ayo, Mengenal Kelinci!” yang berisi tentang kelinci dimulai dari kesukaan, kebiasaan dan hal-hal yang tidak disukai oleh kelinci.

2. Media Pendukung

   Media pendukung merupakan suatu media tambahan atau media promosi dari buku pop-up, yang berfungsi sebagai rangsangan komunikasi untuk membeli atau memiliki buku pop-up ini. Pemilihan media pendukung sebagai promosi berupa poster, sedangkan media kreatif berupa tas, buku mewarnai dan media pendukung lainnya adalah penggaris kertas, stiker, x-banner, kandang, gantungan kunci, pin, tempat makan kelinci, tempat minum kelinci.

3. Media promosi

- Poster

  Poster adalah karya yang memuat komposisi gambar dan huruf diatas kertas berukuran besar. Poster merupakan media yang dapat meninformasikan langsung informasi buku.

i. Media pendukung informasi tentang kelinci

- Penggaris kertas

  Penggaris kertas digunakan untuk mengukur. Jenis penggaris kertas dibuat dari kertas yang diberi gambar kelinci.

- Stiker

  Stiker berisikan ilustrasi dari buku pop-up,material stiker dan proses digital printing. Stiker akan digunakan pada saat promosi buku pop-up Ayo Mengenal Kelinci.

- X-banner

  Banner adalah gambar yang bertujuan untuk mengajak, memberitahukan, atau memperkenalkan suatu produk kepada konsumen yan ditempatkan langsung dilokasi promosi buku.

- Kandang

  Tempat yang dibuat untuk melindungi kelinci dari serangan pemangsa, dan sebagai tempat berlindung, dengan gambar tampak depan menyerupai padang rumput. Dimaksudkan untuk mengajak anak-anak menyayangi kelinci. Digunakan pada saat promosi buku.

- Gantungan kunci

  Gantungan kunci Ayo Mengenal Kelinci, material plastik, proses digital printing, gantungan kunci digunakan pada saat promosi buku.

- Pin

  Pin berilustrasi buku *Pop-Up* Ayo Mengenal Kelinci, material plastik, proses digital printing. Pin digunakan pula pada saat promosi buku *Pop-Up* “Ayo Mengenal Kelinci”.

- Tempat makan kelinci

  Tempat makan kelinci yang berilustrasi tentang kelinci dengan menambahkan gambar-gambar kelinci. Digunakan ketika promosi Buku Pop-Up Ayo Mengenal Kelinci.

- Tempat minum kelinci

  Tempat minum kelinci yang berilustrasi tentang kelinci dengan menambahkan gambar-gambar kelinci.

Digunakan ketika promosi Buku Pop-Up Ayo Mengenal Kelinci.

1.1.5 Strategi Distribusi

Penyebaran media pendukung dikategorikan pada beberapa bagian:

a. Secara geografis

Wilayah penyebaran toko buku, toko buku kecil, maupun lingkungan pendidikan, seperti: sekolah dasar.

b. Lokasi penyebaran media

Lokasi penyebaran media diarahkan ke toko-toko buku dan lingkungan pendidikan. Pemilihan media pendukung karena adanya kedekatan media dengan khalayak sasaran seperti anak-anak sekolah dasar.

Bagan penyebaran media utama dan media pendukung serta waktu penyebaran media promosi buku.

Media Promosi Buku	Wilayah Penyebaran	Lokasi
Media utama: Buku	1. Toko Buku Kecil 2. Toko Buku Besar 3. Lingkungan Pendidikan (Sekolah Dasar)	Media utama: Buku
Media Pendukung: **1.** Penggaris kertas **2.** Poster **3.** Stiker **4.** X-Banner **5.** Kandang Kelinci **6.** Gantungan Kunci **7.** Pin **8.** Tas **9.** Buku Mewarnai **10.** Tempat makan kelinci **11.** Tempat minum kelinci		Lokasi penyebaran di daerah Bandung

Media	Juni (minggu ke 4)					Juli (minggu ke 2)					Agustus (minggu ke 1)				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Poster															
Tas															
Buku Mewarnai															
Penggaris Kertas															
Stiker															
x-Banner															
Kandang															
Gantungan Kunci															
Pin															
Tempat makan kelinci															
Tempat minum kelinci															

3.2 Konsep Visual

3.2.1. Format Desain

Format yang digunakan dalam setiap halaman adalah landscape dengan panel terbuka, ukuran buku 40 cm x 25 cm, pemilihan format ini adalah agar buku terlihat lebih besar sehingga memberikan kepuasan, keterbacaan serta ilustrasi yang lebih jelas.

3.2.2 Gaya Ilustrasi

Gaya ilustrasi yang digunakan dalam Buku Pop Up Ayo Mengenal Kelinci menggunakan ilustrasi manual dengan tekhnik penggunaan pensil warna dan cat air. Penggunaan ilustrasi manual dikarenakan Buku Pop Up Ayo Mengenal Kelinci ditujukan kepada anak-anak usia 4-6 tahun agar terlihat menarik dan mudah dicerna dengan baik.

gambar ilustrasi disesuaikan dengan *target market* agar dapatdicapai komunikasi yang efektif dengan anak-anak. Gaya gambar ilustrasi yang penulis angkat ialah gaya kartun anak-anak yang sederhana dan sudah familiar sehingga anak merasa tertarik dan penggunaan *outline* yang tegas dimaksudkan sebagai pembelajaran bentuk bagi anak. Penulis terinspirasi dari salah satu tokoh ilustrasi yaitu Peter rabbit.

Gambar 3.1



3.2.3 Warna

Warna yang digunakan dalam pembuatan buku pop-up ayo mengenal kelinci yaitu warna kontras yang bertujuan untuk menjadi daya tarik visual pada anak, dan pewarnaan pada media buku ini menggunakan pewarnaan secara manual dengan pensil warna dan cat air.

3.2.4 Tipografi

Dalam pembuatan Buku Pop Up Ayo mengenal Kelinci, tipografi yang digunakan yaitu tipografi yang memiliki bentuk yang lucu dan menarik tanpa menghilangkan unsur dari kejelasan atau keterbacaan huruf. Huruf Huruf yang dimaksudkan adalah ;

Kids

a bcdefghijklmnopqrstuvwxyz!@#$%^&()_**

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

012345678910

Anime ace

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ!@#$%^&()_**

012345678910

3.2.5 Story Line

1. Dalam buku ini, kamu akan bertemu dengan keluarga kelinci. Mereka adalah hewan lucu yang berasal dari Afrika Utara.
2. Keluarga kelinci sangat gemar makan sayur - sayuran. Karena gemar memakan sayuran, mata mereka menjadi bagus.

3. Keluarga kelinci harus makan sayur- sayuran agar tidak sakit. Kalau mereka sakit, mereka tidak mau makan lagi. Kasihan kan ?
4. Keluarga kelinci makan dengan lahap dan cepat, sehingga tubuh mereka gemuk dan sehat.
5. Supaya tetap sehat, keluarga kelinci tidak boleh bermain ditempat kotor dan menjaga rumah mereka supaya tetap bersih dan nyaman. Menceritakan tentang keluarga kelinci yang sedang makan-makanan yang sehat bagi kelinci.
6. Ada empat nama keluarga kelinci yang paling terkenal. mereka adalah kelinci rex, kelinci anggora, kelinci flams, dan kelinci dutch.
7. Keluarga kelinci tidak suka kehujanan karena air hujan bisa membuat mereka sakit. Bercerita tentang kelinci yang sedang sakit akibat bermain kotor-kotoran dan hujan-hujanan.
8. Keluarga kelinci harus waspada terhadap tuan kucing, karena tuan kucing akan memakan keluarga kelinci kalau mereka bertemu.

3.2.6 Kajian Media Utama

Buku *Pop - Up* sebagai media utama ini terdiri atas beberapa halaman cerita dan halaman *Pop-Up,* Cover buku merupakan

ilustrasi dari keluarga kelinci, sehingga mencerminkan tentang isi buku ini.

Gambar 3.2 Cover



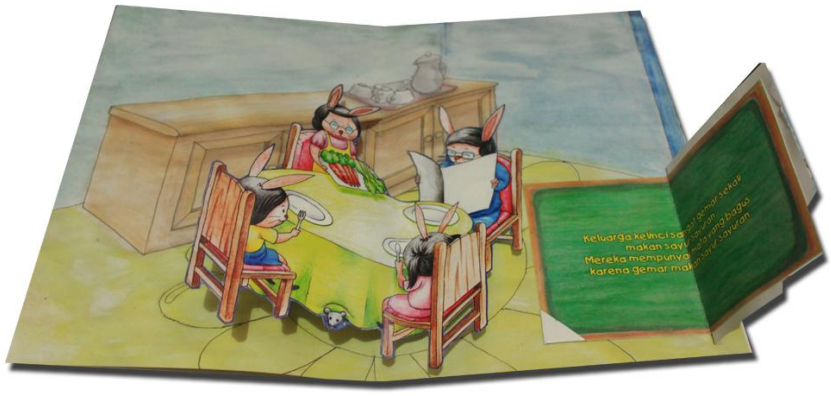
Gambar 3.3 Halaman Buku

Halaman utama buku *Pop-Up* ini berisikan tentang informasi dimana habitat asli kelinci berasal yaitu Afrika utara , dimana ada gambar kelinci yang sedang bersantai di gurun, karena daerah Afrika utara termasuk daerah gurun pasir.



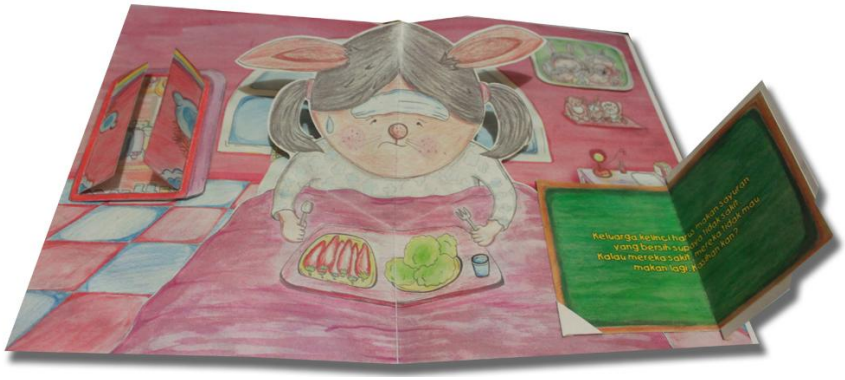
Gambar 3.4 Halaman kedua

Pada halaman kedua berisikan tentang kelinci yang gemar sekali mengkonsumsi jenis sayur-sayuran dan buah-buahan.



Gambar 3.5 Halaman ketiga

Pada halaman ketiga berisikan tentang kelinci yang harus diberi makan sayur-sayuran, agar tidak sakit, dan cirri dari kelinci sakit terlihat lemas dan tidak nafsu makan.

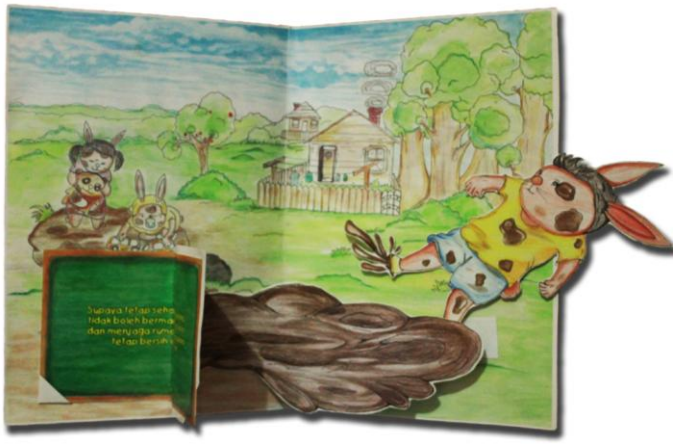


Gambar 3.6 Halaman keempatPada halaman keempat berisikan tentang kelinci yang memiliki hobi makan yang tinggi, dan sehingga tubuh mereka yang cepat gemuk.



Gambar 3.7 Halaman kelima

Pada halaman keempat berisikan tentang kelinci yang tidak boleh ditempatkan di tempat yang kotor, karena dapat menyebabkan kelinci terkena penyakit.



Gambar 3.8 Halaman keenam

Pada halaman kelima berisikan tentang jenis-jenis kelinci yang paling terkenal, yaitu Rex, Anggora, Flams, dan Dutc.



Gambar 3.9 Halaman ketujuh

Pada halaman kelima berisikan tentang kelinci yang tidak boleh terkena air hujan secara langsung.



Gambar 3.10 Halaman kedelapan

Pada halaman kedelapan berisikan salah satu pemangsa kelinci, yaitu kucing.

